

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengukur, menginterpretasikan, membandingkan, dan menganalisis perbedaan kinerja keuangan selama 2005-2014 dari dua perusahaan telekomunikasi dengan ukuran perusahaan yang relatif sama, yakni PT. Indosat, Tbk. (ISAT) dan PT. XL Axiata, Tbk. (EXCL). Selain itu, penelitian ini juga bermaksud untuk dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja kedua perusahaan. Hasil analisis dalam penelitian diharapkan dapat memberikan beberapa kesimpulan terkait implikasi manajerial yang dapat diterapkan oleh manajemen kedua perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan dilakukan dengan menggunakan beberapa alat ukur yaitu return on equity (ROE), economic value added (EVA), serta Tobin's Q dan price to book value (PBV). Penggunaan alat ukur tersebut didasarkan pada basis data yang digunakan. Analisis Du Pont juga digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja tersebut. Penghitungan EVA to equity juga dilakukan untuk membandingkan EVA kedua perusahaan. Tahapan analisis dimulai dari analisis tren dan komparatif, yang dilanjutkan dengan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi. Selanjutnya, analisis komprehensif dilakukan untuk mengetahui penyebab keunggulan pencapaian kinerja keuangan salah satu perusahaan, berdasarkan strategi dan aksi perusahaan yang dilakukan.

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dari EXCL jauh lebih baik dari ISAT. Keunggulan tersebut berdasarkan perolehan ROE, EVA, serta Tobin's Q dan PBV EXCL yang lebih besar dari ISAT. ROE_{EXCL} yang signifikan lebih tinggi disebabkan oleh keputusan investasi yang lebih tepat dan kemampuan penjualan yang lebih baik. Keunggulan EVA dan EVA to equity EXCL dipengaruhi oleh pencapaian ROE yang signifikan lebih tinggi. Tobin's Q dan PBV EXCL signifikan lebih besar karena perusahaan ini menunjukkan kemampuan menghasilkan profit yang jauh lebih besar (ROE, ROA, dan EVA signifikan lebih besar) dan sustainable growth rate yang signifikan lebih tinggi. Keputusan investasi yang ditetapkan EXCL dengan pendanaan yang sangat bijak membuat EXCL memiliki kemampuan penjualan yang jauh lebih baik. Keputusan investasi berupa penambahan base transceiver station (BTS) dalam jumlah yang besar dan konsisten, dengan maksimasi penggunaan sumber dana internal. Keputusan investasi tersebut dirasa sangat tepat karena salah satu key success factor (KSF) industri telekomunikasi yang terkait dengan kualitas layanan adalah cakupan jaringan. Melalui cakupan jaringan yang lebih luas, EXCL mampu memberikan kualitas layanan yang lebih baik. Kualitas layanan yang lebih baik mampu mendukung pertumbuhan penjualan EXCL.

Kata Kunci: ROE, EVA, Tobin's Q, PBV, EVA to equity, keputusan investasi, keputusan pendanaan, sustainable growth rate, BTS, KSF.

ABSTRACT

This research aims to measure, interpret, compare, and analyze the differences in financial performance of two telecommunication companies with almost same firm size, namely PT. Indosat, Tbk. (ISAT) and PT. XL Axiata, Tbk. (EXCL), during 2005-2014. In addition, this study also aims to identify the factors that affect achievement of the both companies's performance. The results of analysis in this study is to provide some conclusions related to managerial implications that can be implemented by the both companies's management.

Financial performance measurement is done by using several measuring instruments, namely return on equity (ROE), economic value added (EVA), Tobin's Q, and price to book value (PBV). The use of such measuring instruments are based on the database used. Du Pont analysis is also used to analyze the factors that affect achievement of the performance. Calculation of EVA to equity is also carried out to compare the EVA of both companies. The steps of analysis is begun with trend and comparative analysis, followed by analysis of the factors affecting. Furthermore, a comprehensive analysis is conducted to determine the cause of excellence achievement of one of the company's financial performance, based on the company's strategies and actions performed.

The results of analysis showed that the financial performance of EXCL much better than ISAT. EXCL's excellence is based on the results of ROE, EVA, Tobin's Q, and PBV which are greater than ISAT. ROE_{EXCL} is significantly higher because of the investment decision is more precise and the selling ability is better than ISAT. The excellence of EVA's EXCL is affected by the ROE achievement which is significantly higher. Tobin's Q and PBV's EXCL are significantly higher because this company is able to show greater profitability (ROE, ROA, and EVA are significantly higher) and higher sustainability growth rate. The EXCL's investment decision with the wise financing decision can make this company has a better selling ability. Investment decision is in the form of additional base transceiver station (BTS) in large quantities consistently, with maximizing the use of internal funding. That investment decision is considered to be very precise because one of the key success factor (KSF) in telecommunication industry related with the quality of service is network coverage area. Through a wider network coverage area, EXCL able to give a better service. The better quality of service able to support the EXCL's sales growth.

Key Words: ROE, EVA, Tobin's Q, PBV, EVA to equity, investment decision, financing decision, sustainable growth rate, BTS, KSF.